

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEUNTUNGAN PETANI JAGUNG (STUDI KASUS DI DESA
PADANGAN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI)**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK.
C. 615/96.
Sus
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

LISTIYO PRIHATINI SUSANTI

No. Pokok : 049013424

K E P A D A

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

S U R A B A Y A

1996

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEUNTUNGAN PETANI JAGUNG (STUDI KASUS DI DESA
PADANGAN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI)

DIAJUKAN OLEH :

LISTIYO PRIHATINI SUSANTI

No. Pokok : 049013424

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



DRA. EC. SITI UMAH

TANGGAL 30 - 11 - 1996

KETUA JURUSAN,



DRS. EC. SOEKARNOTO

TANGGAL 2 - 12 - 1996

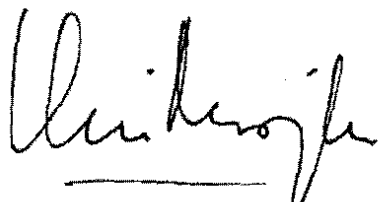
SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEUNTUNGAN PETANI JAGUNG (STUDI KASUS DI DESA
PADANGAN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI)



TELAH SELESAI DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. SITI Umayah

ABSTRAKSI

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEUNTUNGAN PETANI JAGUNG (STUDI KASUS DI DESA
PADANGAN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI)

Peranan jagung sebagai bahan makanan pokok alternatif masyarakat Indonesia, masih sangat dominan sebab jagung memiliki banyak kelebihan. Kebutuhan akan jagung meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Oleh karena itu upaya pemenuhan kebutuhan jagung dari hasil usaha sendiri sangatlah penting.

Upaya peningkatan produksi jagung disamping untuk penganekaragaman bahan makanan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan peningkatan gizi masyarakat, juga ditujukan untuk menunjang industri pengolahan dalam negeri.

Propinsi Jawa Timur merupakan sentra produksi jagung terbesar di Indonesia. Kabupaten Kediri merupakan sentra produksi jagung dengan produksi rata-rata terbesar di Jawa Timur.

Dengan adanya keterbatasan tanah dan faktor-faktor produksi lain, seperti : bibit unggul, pupuk dan insektisida, maka diperlukan upaya-upaya yang efektif dalam memproduksi jagung. Dengan demikian dapat dicapai tingkat produksi yang maksimal tanpa mengabaikan unsur biaya produksi yang dikeluarkan. Sehingga dapat dicapai keuntungan yang maksimal.

Pada penelitian ini dibahas faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan petani jagung di daerah penelitian. Hasil analisa menunjukkan bahwa harga faktor-faktor produksi (bibit, pupuk, insektisida, tenaga kerja dan pajak tanah) mempengaruhi keuntungan yang diterima para petani jagung di daerah penelitian. Sebab harga faktor-faktor produksi mempengaruhi biaya produksi yang dikeluarkan untuk penggunaan faktor-faktor produksi tersebut, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keuntungan yang diterima para petani jagung di daerah penelitian. Di sisi lain, penggunaan faktor-faktor produksi mempengaruhi produksi yang dihasilkan, yang pada gilirannya juga akan mempengaruhi keuntungan yang diterima para petani jagung di daerah penelitian.